

DAFTAR PUSTAKA

- Adomatussa, M. (2017). *Tionghoa di Pecinan Kabupaten Bangkalan Madura Warsono.* 1304025404, 1–16.
- Afrinda, P. D., & Rahmat, W. (2019). *Strategi Etnis Tionghoa dalam Mempertahankan Bahasa Indonesia di Komunitasnya.* 1, 65–74.
- Ahmad, R., & Ansori, M. (2016). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan. *Pusaka,* 8, 14–32.
- Alamsyah, A., & Yusuf, B. (2020). Multikulturalisme (Toleransi Dalam Pandangan Masyarakat Tionghoa Kota Makassar). *Palita: Journal of Social Religion Research,* 5(1), 29–48. <https://doi.org/10.24256/pal.v5i1.1196>
- Arditiya, A. (2016). Internalisasi Nilai Ketuhanan pada Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari. ... *Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (e-Journal),* 2, 114–125. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/3996>
- Atabik, A. (2016a). Harmonisasi Kerukunan Antar Etnis dan Penganut Agama di Lasem. *Fikrah,* 4(1), 36. <https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1511>
- Atabik, A. (2016b). Percampuran Budaya Jawa dan Cina: Harmoni dan Toleransi Beragama Masyarakat Lasem. *Sabda : Jurnal Kajian Kebudayaan,* 11(1), 1. <https://doi.org/10.14710/sabda.v11i1.13215>
- Baihaki, M. (2011). *Psikologi Pertumbuhan Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme.* Remaja Rosdakarya.
- Bakar, A. (2015). Konsep Toleransi Dan Kebebasan Beragama. *Toleransi,* 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Bhaskara, I. L. A. (2018). *Survei Komnas HAM: Diskriminasi Etnis & Ras Masih Terus Ditolerir.* <https://tirto.id/survei-komnas-ham-diskriminasi-etnis-ras-masih-terus-ditolterir-dahP>
- Blackburn, S. (2011). *Jakarta: Sejarah 400 Tahun.* Masup Jakarta.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama untuk Membentuk Anak Bermoral Tinggi.* PT Gramedia Pustaka Utama.
- BPS. (2020). *Data Sensus Penduduk 2020.* <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>
- Cahyaningtiyas, I. A., & Wijayaputra, C. R. (2020). *Diskriminasi Terhadap Etnik Tionghoa dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari.* 3(2).
- Christian, S. A. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Mandarin,* 1(1), 11. <https://doi.org/10.36279/apsmi.v1i1.11>

- Dahana, A. (2015). Kegiatan awal Masyarakat Tionghoa di Indonesia. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 2(1), 54. <https://doi.org/10.17510/wjhi.v2i1.271>
- Daradjadi. (2013). *Geger Pacinan 1740-1743: Persekutuan Tionghoa-Jawa melawan VOC* (I. Santosa (ed.); Cetakan 1). Kompas.
- Erniwati, E. (2007). *Asap Hio di Ranah Minang: Komunitas Tionghoa di Sumatera Barat. October.*
- Fatimah, T. (2014). Sejarah Kawasan Pecinan Pancoran-Glodok dalam Konteks Lokalitas Kampung Kota Jakarta. *Prosiding Architecture Event 2014*, 195.
- Fidiyani, R. (2013). Kerukunan Umat Beragama di Indonesia (Belajar Keharmonisan dan Toleransi Umat Beragama Di Desa Cikakak, Kec. Wangon, Kab. Banyumas). *Jurnal Dinamika Hukum*, 13(3), 468–482. <http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH/article/view/256>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Ginting, D. (2016). *Etos Kerja: Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. PT Elex Media Komputindo.
- Glodok, K. (2022). *Data Dokumen Kelurahan Glodok*.
- Gunawan, A. H. (2000). *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan* (PT Rineka).
- Hasibuan, H. A., & Indonesia, U. P. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan : Internalisasi Nilai Toleransi Untuk Mencegah Tindakan Diskriminatif. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaran*, 9(2), 440–453.
- Iskandar, J., & Ali Topan, M. (2018). Karakteristik Kawasan Pecinan Pantai Utara Pulau Jawa (Studi Kasus : Kawasan Pecinan Lasem, Jawa Tengah). *AGORA:Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah Arsitektur Usakti*, 16(1), 25–31. <https://doi.org/10.25105/agora.v16i1.3208>
- Japar, M., Irawaty, I., & Fadhillah, D. N. (2019). Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(2), 94–104. <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.8204>
- Jatmiko, M. I. (2019). Hibridisasi Masyarakat Tionghoa di Kecamatan Lasem Pasca-Reformasi. *Umbara*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.24198/umbara.v4i2.21697>
- Karim, A. (2015). *Komunikasi Antar Budaya di Era Modern*. 3(2), 319–338.
- KBBI. (2022). *KBBI Daring*. <http://thesaurus.kemdikbud.go.id/tematis/lema/aktual>

- Koentjaraningrat. (2011). *Pengantar Antropologi I*. PT Rineka Cipta.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Refika Aditama.
- Kurniawan, K. (2018). *Bentuk Interaksi Sosial Etnis Tionghoa dan Etnis Jawa di Kawasan Petak Sembilan*.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Kencana.
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi antar Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Moleong, P. D. L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muri'ah, S. (2011). *Nilai-nilai pendidikan Islam dan wanita karir*. RASAIL Media Group.
- Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2), 140. <https://doi.org/10.26418/jppkn.v1i2.40809>
- Oktaviany, S., Ginting, B., Ekwandari, Y. S., Unila, F., Prof, J., Brojonegoro, S., 01, N., & Lampung, B. (2019). Etnis Tionghoa pada Peristiwa Kerusuhan Mei 1998 di Jakarta. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)*, 7(5).
- Pertiwi, M. (2021). Perkembangan Sentimen anti-Tionghoa di Indonesia. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 3(1), 82–93. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/KAGANGA/article/view/1062>
- Prasetya, Y. A. (2019). Wacana Politik dan Diskriminasi dalam Kumpulan Cerita Pendek Pao An Tui Karya Dwicipta. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(1), 87–97. <https://doi.org/10.22219/satwika.v3i1.8684>
- Putra, A. P. (2008). *Perubahan Persepsi Masyarakat Jawa Terhadap Masyarakat Cina Tahun 1812*. 1–7.
- Rahadhion Dwi Kurnianto, R. I. (2019). Bentuk Toleransi Umat Beragama Islam dan Konghucu di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 8(1), 572–586.
- Rahim, A. (2018). Interaksi Sosial Etnis Lokal dan Etnis Tionghoa dalam Pencegahan Konflik di Kota Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(2), 130–138. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1941>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior* (15th ed., Vol. 1999, Issue December). Pearson Education, Inc.
- S. Dian Andryanto. (2021). *Kerusuhan Mei 1998, Sejarah Kelam Pelanggaran*

- HAM di Indonesia.* <https://nasional.tempo.co/read/1462239/kerusuhan-mei-1998-sejarah-kelam-pelanggaran-ham-di-indonesia>
- Sadun, M. (1999). *Pri dan Nonpri: Mencari Format Baru Pembauran*. PT Pustaka CIDESINDO.
- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku remaja perempuan di desa ammat kecamatan tampan'amma kabupaten kepulauan talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.
- Saputra, F. T., & Muhiroh. (2020). Komunikasi Antar Budaya Etnis Tionghoa Dan Penduduk Muslim Di Banten. *DIALEKTika KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 7(2), 147–156. <https://doi.org/10.33592/dk.v7i2.366>
- Saputra, M. D. (2021). *Konsep Aktualisasi Diri Menurut Max Weber Dan Al-Ghazali*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Septian, D. (2020). Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Kerukunan Umat. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 155–168. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.147>
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sudrajat, A. (2018). *Agama Dan Masalah Kekerasan*. 1–18.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. IKAPI.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Alfabeta.
- suhandi. (2018). Agama Dan Interaksi Sosial. *Jurnal Studi Lintas Agama*, 13(2), 171–192.
- Supriyanto, A., & Wahyudi, A. (2017). Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1710>
- Suryadinata. (2010). *Etnis Tionghoa dan Nasionalisme Indonesia: Sebuah Bunga Rampai 1965-2008*. PT Kompas Gramedia.
- Suryaningtyas, A. (2018). *Eksistensi dan streetip etnis tionghoa dalam kehidupan sosial masyarakat existence and stereotype of chinese in the life of community social*. 235–240.
- Suseno, F. M. (1998). “*Mencari Makna Kebangsaan*.” Penerbit Kanisius.
- Tamburaka, A. (2013). *Agenda Setting Media Massa*. Raja Grafindo Persada.

- Tan, M. G. (2008). *Etnis Tionghoa di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia.
- Tanamal, N. A., & Siagian, S. B. U. (2020). Implementasi Nilai Pancasila dalam Menangani Intoleransi di Indonesia (Pancasila Value Implementation in Handling Intolerance in Indonesia). *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 8(3), 408–425.
- Tillman, D. (2004). *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pratono)*. Grasindo.
- Ting-Toomey, S. (1999). *Communicating Across Cultures* (p. 16).
- Titulanita, F., & Sumardiati, S. (2015). Kerusuhan Pasar Glodok: Studi Kasus Etnis Tionghoa di Kelurahan Glodok Kecamatan Taman Sari Jakarta Barat. *Jurnal Publika Budaya*, 1(May 1998), 10–19.
- Tjiook, W. (2017). Pecinan as an inspiration. *Wacana*, 18(2), 556–580. <https://doi.org/10.17510/wacana.v18i2.596.Wiwi>
- UIN Jakarta, P. (2021). Kebinekaan di Menara Gading : Toleransi Beragama di Perguruan Tinggi. *Ppim.Uinjkt.Ac.Id*, 1–11. https://ppim.uinjkt.ac.id/wp-content/uploads/2021/03/Final_Ringkasan-Eksekutif-Kebinekaan-di-Menara-Gading.pdf
- Velarosdela, R. N. (2020). *Menelusuri Arti Nama Glodok, Kawasan Pecinan di Jakarta*. <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/01/25/14001051/menelusuri-arti-nama-glodok-kawasan-pecinan-di-jakarta>
- Wardana, B. R. (2017). Akulterasi Budaya Masyarakat Tionghoa dengan Masyarakat Pribumi di Desa Karangturi, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 53(9), 1689–1699.
- Website resmi Jakarta Barat. (2022). *Profil Kelurahan Glodok*. <https://barat.jakarta.go.id/kelurahan-info/154>
- Widya Sena, I. G. M. (2018). Humanisme Ajaran Ahimsa dalam Membangun Toleransi (Perspektif Mahatma Gandhi). *Jurnal Pangkaja*, 21(humanisme, ahimsa, toleransi), 33–38. <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PJAH/article/view/540>